



Bantuan Pangan Non-Tunai Batal di Kulonprogo

YOGYAKARTA – Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) batal disalurkan di Kabupaten Kulonprogo. Padahal rencana awalnya paket bantuan keluarga prasejahtera pengganti beras sejahtera (rastra) untuk Kabupaten Kulonprogo akan disalurkan bersamaan dengan penyaluran BPNT di Kota Yogyakarta.

BPNT resmi dilaksanakan di Kota Yogyakarta kemarin. Dinas Sosial, Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY, Pemkot Yogyakarta, serta Bank BNI secara simbolis meluncurkan program BPNT di salah satu Rumah Pangan Kita (RPK) Cahaya Abadi, Blunyahrejo, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo.

Kepala Bidang (Kabid) Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Mulyanta mengatakan, pemerintah resmi mengganti beras sejahtera (rastra). Di Kota Yogyakarta, setidaknya ada 17.572 rumah tangga sasaran. Pada hari pertama ada 12 titik di tiga kecamatan di Kota Yogyakarta menjadi lokasi penyaluran. "Sebanyak 3.184 rumah tangga sasaran ada di seluruh Kota Yogyakarta," kata Mulyanta.

Kota Yogyakarta ditunjuk sebagai salah satu dari 44 kota di seluruh Indonesia yang melaksanakan BPNT. Sebanyak 44 kota itu merupakan tempat uji coba penggantian rastra menjadi BPNT. Pihaknya menargetkan penyaluran BPNT ini selesai hingga 9 Maret 2017 mendatang.

Rencana awal BPNT tahun ini dilaksanakan di Kota Yogyakarta dan tujuh kecamatan di Kabupaten Kulonprogo. Lalu pada 2018 mendatang dilaksanakan di semua kecamatan di wilayah itu. Namun, rencana pelaksanaan BPNT di Kulonprogo urung dilakukan setelah ada perubahan kebijakan dari pusat. "Tetapi ada perintah dari Kementerian Sosial untuk menundanya," katanya.

Ditanya alasan penundaan, Mulyanta mengaku tidak mengetahui persis karena Bulog hanya pelaksana teknis. Namun, apa pun mekanismenya Bulog Divre DIY siap melaksanakannya. Jika dengan BPNT melalui Rumah Pangan Kita (RPK), pihaknya juga sudah siap. Sebab jangkauan RPK sudah ada di seluruh DIY.

Jumlah RPK yang dimiliki Bulog sebenarnya sudah menjangkau DIY. Saat ini setidaknya sudah ada 517 RPK di seluruh provinsi ini dan 146 di antaranya ada di Kota Yogyakarta.

Dari Hal 13
RPK yang di bawah kendali Bulog siap menyalurkan BPNT kapan pun dibutuhkan. Sementara Kasi Pemberdayaan Fakir Miskin Dinsos DIY, Sutanto, membenarkan ada penundaan program di Kulonprogo. Berdasarkan rapat terakhir di Kemensos, batalnya pelaksanaan BPNT karena penganggarnya belum ada. Merujuk informasi yang diterima, program BPNT di Kulonprogo baru akan dilaksanakan di APBN Perubahan 2017.

"Jadi kemungkinan pada Juni nanti. Namun, untuk bantuan tetap dilaksanakan, tapi dalam bentuk rastra seperti yang sudah-sudah. Surat serta daftar nama penerima rastra sudah turun dari pusat," kata Sutanto.

Wakil Pimpinan Wilayah BNI Yogyakarta Daes Luriat-moko menambahkan, berdasarkan informasi yang diterima urungnya penyaluran BPNT di Kabupaten karena memang belum ada anggaran. Sebenarnya BNI sudah siap mendukung penyaluran BPNT karena infrastruktur seperti mesin gesek (*electronic data capture/EDC*) sudah siap. "Kalaupun siap, tapi tidak belum ada dananya terus bagaimana," katanya.

erfanto linangkung

Ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005